

**TEKNIK PENANAMAN PADI DENGAN CARA DITABUR DI DESA
MODOSINAL KECAMATAN ROTE BARAT LAUT KABUPATEN ROTE
NDAO PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Mengikuti PAS Ganjil



Oleh :

Nama : Legitrifonia Bona Anapah
NIS : 0382.016.078.23
Kompetensi Keahlian : Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN PEMBANGUNAN
(SMK-PP) NEGERI KUPANG**

2025

LEMBAR PENGESAHAN
TEKNIK PENANAMAN PADI DENGAN CARA DITABUR DI DESA
MODOSINAL KECAMATAN ROTE BARAT LAUT KABUPATEN ROTE
NDAO PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Disusun dan diajukan oleh:

Nama : Legitrifonia Bona Anapah
NIS : 0382.016.078.23
Kompetensi Keahlian : Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura

Laporan ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Penilaian Akhir
Semester Ganjil di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Kupang.

Disetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II



Pedro Dos Santos, S.ST, G.r

NIP. 197303051999031001



Gema Rahmadhan, A.Md. T

NIP. 19970201 2022031006

Disetujui,

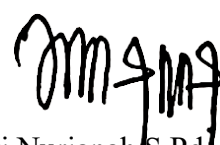
Penguji I,

Penguji II,



Yan Buntu, S.ST, M.Pt

NIP. 19770115200112100

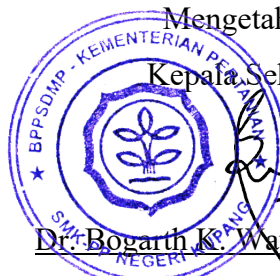


Siti Nurjanah S.Pd/ M.Pd

NIP. 198207132014032002

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Dr. Bogarth K. Watuwaya, S.Pt., M.Sc

NIP. 19761012200604 1 018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas Rahmat dan pertolonganNya sehingga saya dapat menyelesaikan PKL dan penyusunan laporan PKL dengan Judul “Teknik Penanaman Padi Dengan Cara Ditabur Di Desa Modosinal Kecamatan Rote Barat Laut Kabupaten Rote Ndao Provinsi Nusa Tenggara Timur”.

Saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, bimbingan serta doa yang telah diberikan kepada saya selama melaksanakan kegiatan ini, kepada:

1. Dr. Bogarth K. Watuwaya, S.Pt., M.Sc selaku kepala sekolah dan penanggung jawab pelaksanaan PKL
2. Pedro D.S. Martins, S.ST, G.r selaku ketua panitia PKL Tahun 2025 dan selaku pembimbing I
3. Gema Ramadhan, A. Md. T. selaku pembimbing II
4. Nama penguji I selaku penguji I dan Nama penguji II selaku penguji II
5. Orang tua yang mendukung dan memberi semangat dalam doa dan juga biaya material sehingga semua kegiatan dapat berjalan lancar.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga karya ini bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Manfaat.....	2
1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	2
BAB II PELAKSANAAN PKL.....	3
2.1. Pengertian Teknik Penanaman Padi Dengan Cara Di Tabur.....	3
2.2. Teknik atau Cara Penanaman.....	4
2.3. Kelebihan dan Kekurangan dari Teknik Penanaman Padi	5
2.1.1. Penggerek Batang.....	6
2.1.2. Wereng Coklat atau Wereng Punggung Putih	5
2.1.5. Hama Ganjur (<i>Orseolia Oryzae Wood Mason</i>).....	8
BAB III PENUTUP	9
3.1. Kesimpulan.....	10
3.2. Saran	10
DAFTAR PUSTAKA	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kegiatan Harian	10
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa,L*) merupakan tanaman pangan yang sangat penting di dunia, terutama Indonesia. Pada saat ini tanaman padi menjadi perhatian utama karena merupakan bahan pokok yang sangat dibutuhkan masyarakat. Selain itu padi juga berkaitan erat dengan kesejahteraan petani. Menurut, *Pahlevi & Ninuk (2018)* peningkatan produktivitas dan produksi padi harus dilakukan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani serta menjamin ketahanan pangan.

Untuk itu perlu dilakukan pembinaan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan sumber daya petani melalui Pendampingan sehingga dengan pengetahuan dan ketrampilan yang baru berupa inovasi dan teknologi yang didapat melalui kegiatan penyuluhan dapat diterapkan dalam budidaya tanaman padi sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan produksi tanaman padi.

Sebelum dilakukannya kegiatan penyuluhan perlu dilakukan Rembug tani. Rembug tani merupakan salah satu metode pemberdayaan petani melalui pertemuan yang dilakukan secara rutin oleh poktan/gapoktan dalam menjalankan usahatani yang difasilitasi oleh penyuluh yang berada di wilayah kerja atau desa setempat. Diharapkan melalui kegiatan ini dapat menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan dapat meningkatkan hasil pada kegiatan usaha tani berikutnya.

Sistem tabur perlu dipilih sebagai teknik penanaman karena pelaksanaannya mudah dan tidak memerlukan peralatan khusus. Teknik ini juga menghemat waktu dan tenaga kerja, sehingga lebih efisien terutama untuk lahan yang luas. Selain itu, sistem tabur memungkinkan benih tersebar merata dan tumbuh secara alami sesuai kondisi lahan. Oleh karena itu, sistem tabur cocok digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan mempercepat proses penanaman.

1.2 Tujuan

Dapat mengetahui kelebihan serta kekurangan dari menerapkan Teknik tanam padi dengan cara ditabur di desa Modosinal Kecamatan Rote Barat Laut Kabupaten Rote Ndao Provinsi Nusa Tenggara Timur serta pengendaliannya secara terpadu.

1.3 Manfaat

Bagi Petani pada Desa Modosinal Kecamatan Rote Barat Laut Kabupaten Rote Ndao Provinsi Nusa Tenggara Timur mengetahui kelebihan serta kekurangan dari menerapkan Teknik tanam padi dengan cara ditabur agar dapat memilih teknik penanaman yang dapat meningkatkan hasil produksi dan produktivitas padi. Bagi siswa PKL dapat menjadi pelajaran serta pengalaman dalam melakukan teknik penanaman padi.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan PKL dilakukan mulai dari Juli 2025 sampai dengan September 2025 dan bertempat di Desa Modosinal Kecamatan Rote Barat Laut Kabupaten Rote Ndao Provinsi Nusa Tenggara Timur

BAB II

PELAKSANAAN PKL

2.1 Pengertian Teknik Penanaman Padi Dengan Cara Di Tabur

Teknik penanaman padi dengan cara ditabur adalah metode menanam padi dengan menebarkan benih secara langsung ke sawah yang telah diolah, tanpa melalui persemaian atau pindah tanam (transplantasi). Benih disebar merata di permukaan tanah yang lembap atau digenangi air tipis untuk mendukung pertumbuhan optimal (Balai Penelitian Tanaman Padi, 2016). Teknik ini bertujuan untuk menghemat waktu, tenaga kerja, dan biaya penanaman sehingga lebih efisien dibandingkan dengan sistem tanam pindah.

2.2 Teknik atau Cara Penanaman

Langkah-langkah Penanaman

1. Persiapan lahan

- Sawah dibajak dan diratakan.
- Buat saluran air agar genangan tidak terlalu tinggi.
- Lahan dibiarkan berlumpur halus.

2. Persiapan benih

- Gunakan benih unggul dan sehat (Siregar, 2007).

3. Penaburan benih

- Benih ditebar secara merata di permukaan sawah.
- Penaburan bisa dilakukan manual atau dengan alat tabur.
- Kebutuhan benih biasanya lebih banyak dibanding sistem tanam pindah (IRRI, 2010).

4. Pengelolaan air

- Air dijaga dangkal agar benih tidak hanyut.
- Setelah tanaman tumbuh, tinggi air disesuaikan.

5. Pemeliharaan

- Pengendalian gulma lebih intensif karena padi tumbuh bersamaan dengan gulma.
- Pemupukan dan pengendalian hama dilakukan sesuai kebutuhan

2.3 Kelebihan dan Kekurangan Teknik Penanaman Padi Dengan Cara Di Tabur

Kelebihan dari Teknik Penanaman padi dengan cara ditabur yakni dapat menghemat waktu pelaksanaan penanaman, dapat menekan biaya penanaman serta dapat menekan tenaga kerja atau dapat dilakukan hanya dengan 1 (satu) orang (Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, 2014).

Kekurangan dari Teknik Penanaman padi dengan cara ditabur yakni jarak tanman yang tidak beraturan, tanaman merana, meningkatnya serangan hama dan penyakit pada tanman padi disebabkan karena terlalu rimbun. Adapun hama dan penyakit padi sebagai berikut:

2.1.1 Penggerek Batang

Penggerek batang merusak tanaman padi pada berbagai fase pertumbuhan, dan ditemukan pada padi sawah, padi air dalam dan padi gogo. Empat jenis penggerek batang padi yang umum ditemukan adalah; Penggerek batang padi kuning (*Tryporyza incertulas*), penggerak batang padi bergaris (*Chilo suppressalis*), penggerek batang padi putih (*Tryporyza innotata*), dan penggerek batang padi merah jambu (*Sesamia inferens*). Kerusakan tanaman yang diakibatkan oleh semua jenis hama penggerek batang adalah sama, yaitu matinya pucuk tanaman pada stadia vegetatif (*sundep*) dan malai yang keluar hampa pada stadia generatif (*beluk*). Penghendaliannya adalah:

- Panen padi sawah dengan cara memotong tunggul jerami rendah supaya hidup larvanya terganggu dimana larva yang ada dibagian bawah tanaman tertinggal dan membusuk bersama jerami.
- Pengendalian mekanis dapat dilakukan dengan mengambil kelompok telur pada saat tanaman berumur 10-17 hari setelah semai, karena hama penggerek batang sudah mulai meletakkan telurnya pada tanaman padi sejak di pesamaan.
- Harus diamati intensif sejak semai sampai panen. Kalau populasi tinggi dapat dikendalikan dengan insektisida butiran (*karbofuran, fipronil*) dan insektisida cairan (*dimehipo, bensultap, amitraz, dan fipronil*) yang diaplikasikan bila populasi tangkapan ngengat 100 ekor/minggu pada perangkap feromon atau 300 ekor/minggu pada perangkap lampu. Insektisida butiran diaplikasikan bila genangan air dangkal dan insektisida cair bila genangan air tinggi.
- Penangkapan massal ngengat jantan dengan memasang perangkap feromon 9-16 perangkap setiap hektar untuk mengamati spesies dominan.

2.1.2 Wereng Coklat atau Wereng Punggung Putih

Wereng coklat (*Nilaparvata lugens* Stal.) memiliki tingkat kemampuan reproduksi yang tinggi jika keseimbangan populasinya terganggu oleh penanaman varietas peka, perubahan iklim (curah hujan), maupun kesalahan aplikasi insektisida yang menyebabkan resurgensi hama. Wereng coklat mampu merusak tanaman padi dalam skala luas pada waktu yang relatif singkat. Wereng coklat dan wereng punggung putih (*Sogatella furcifera* H.) seringkali menyerang tanaman secara bersamaan pada tanaman stadia vegetatif. Varietas yang tahan wereng coklat belum tentu tahan wereng punggung putih. Oleh karena itu, pengendalian wereng coklat harus dimulai sebelum tanam. Pengendaliannya adalah :

- Di daerah endemis wereng coklat, pada musim hujan harus ditanam varietas tahan wereng coklat.
- Gunakan berbagai cara pengendalian, mulai dari penyiapan lahan, tanam jarak legowo, pengairan intermitten, takaran pupuk sesuai BWD.

- Monitor perkembangan hama wereng punggung putih dan perimbangan populasi wereng coklat dan musuh alami pada umur 2 minggu setelah tanam sampai 2 minggu sebelum panen.

2.1.3 Hama Ganjur (*Orseolia oryzae* Wood Mason)

Sering terjadi pada musim hujan terutama pada tanaman padi yang terlambat tanam. Pengendaliannya adalah :

1. Pengendalian varietas Tahan
 - Varietas tahan dapat mengurangi serangan sejak fase awal pertumbuhan
2. Pengaturan Waktu dan Tanam Serempak
 - Tanaman padi secara serempak dalam satu wilayah.
 - Tujuan memutus siklus hidup hama ganjur agar tidak berpindah ke tanaman yang lebih mudah.
3. Pengolahan Lahan Yang Baik
 - Bajak dan ratakan lahan sebelum tabur.
 - Sisa jerami dan gulma ditanam untuk menghilangkan tempat berkembangnya larva.

2.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana teknik penanaman padi dengan cara ditabur yang diterapkan di Desa Modosinal Kecamatan Rote Barat Laut Kabupaten Rote Ndao?
2. Apa saja kelebihan dari penerapan teknik penanaman padi dengan cara ditabur terhadap efisiensi waktu, tenaga kerja, dan biaya produksi?
3. Apa saja kekurangan atau kendala yang dihadapi petani dalam menerapkan teknik penanaman padi dengan cara ditabur?
4. Jenis hama dan penyakit apa saja yang sering menyerang tanaman padi pada sistem tanam tabur?
5. Bagaimana upaya pengendalian hama dan penyakit secara terpadu pada tanaman padi dengan sistem tanam tabur?

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PKL dan pembahasan mengenai teknik penanaman padi dengan cara ditabur di Desa Modosinal, Kecamatan Rote Barat Laut, Kabupaten Rote Ndao, Provinsi Nusa Tenggara Timur, dapat disimpulkan bahwa:

1. Teknik tanam padi dengan cara ditabur merupakan metode yang mudah diterapkan karena tidak memerlukan persemaian dan pindah tanam, sehingga dapat menghemat waktu, tenaga kerja, dan biaya produksi.
2. Sistem tanam tabur memiliki kelebihan berupa pelaksanaan yang sederhana, efisiensi waktu tanam, serta pengurangan kebutuhan tenaga kerja, sehingga menguntungkan bagi petani.
3. Teknik ini juga memiliki kekurangan, antara lain jarak tanam yang tidak teratur, pertumbuhan tanaman kurang optimal, serta meningkatnya serangan hama dan penyakit.
4. Tanaman padi dengan sistem tanam tabur lebih rentan terhadap hama dan penyakit seperti penggerek batang, wereng, walang sangit, serta penyakit tungro, hawar daun bakteri, bercak coklat, dan blast.
5. Pengendalian hama dan penyakit perlu dilakukan secara terpadu melalui pengelolaan tanaman yang baik, penggunaan varietas tahan, pengamatan rutin, dan penggunaan pestisida sesuai anjuran.

3.2 Saran

1. Petani disarankan untuk mempertimbangkan kondisi lahan dan kemampuan pengelolaan sebelum menerapkan teknik tanam tabur.
2. Pengelolaan air, pemupukan, dan pengendalian gulma perlu dilakukan dengan baik agar pertumbuhan tanaman optimal.

3. Pengendalian hama dan penyakit sebaiknya menerapkan prinsip Pengendalian Hama Terpadu (PHT).
4. Kegiatan penyuluhan dan pendampingan petani perlu dilakukan secara berkelanjutan.
5. Pengalaman PKL diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan siswa dalam budidaya tanaman padi.

DAFTAR PUSTAKA

Balai Penelitian Tanaman Padi. (2016). Teknologi Budidaya Padi Sawah. Sukamandi: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. (2014). Pedoman Teknis Budidaya Padi. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

International Rice Research Institute (IRRI). (2010). Rice Knowledge Bank. Los Baños: IRRI.

Siregar, H. (2007). Budidaya Tanaman Padi. Jakarta: Penebar Swadaya.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. kegiatan Harian

NO	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN
1	Senin, 07 juli 2025	Keberangkatan siswa-siswi kelas XII ATPH dari sekolah ke bandara El Tari Kupang ke ke bandara Saudale Rote Ndao
2	Selasa, 08 juli 2025	Serah terima siswa-siswi kelas XII ATPH di kantor Dinas Pertanian kabupaten Rote Ndao
3	Rabu, 09 juli 2025	Pelaporan diri siswa kelas XII ATPH SMK PP NEGERI KUPANG di Desa Modo Sinal
4	Kamis, 10 juli 2025	Pengenalan diri di Desa Modo Sinal
5	Jumat, 11 juli 2025	Pengolahan lahan di Desa Oetutulun
6	Sabtu, 12 juli 2025	Libur
7	Minggu, 13 juli 2025	Pergi ke gereja
8	Senin, 14 juli 2025	Pelaporan diri siswa-siswi SMK PP NEGERI KUPANG di Kantor BPP Kecamatan Rote Barat Laut
9	Selasa, 15 juli 2025	Penanaman padi di Desa Temas
10	Rabu, 16 juli 2025	Pengolahan lahan di Desa Modo Sinal
11	Kamis, 17 juli 2025	Pemupukan di Desa Modo Sinal

12	Jumat, 18 juli 2025	Pembentukan Kelompok Tani baru di Desa Oetatulu
13	Sabtu, 19 juli 2025	Libur
14	Minggu, 20 juli 2025	-
15	Senin, 21 juli 2025	Sakit
16	Selasa, 22 juli 2025	Penanaman padi di Desa Modo Sinal
17	Rabu,23 juli 2025	Pengolahan lahan di Desa Modo Sinal
18	Kamis, 24 juli 2025	Monitoring lahan padi di Desa Modo Sinal
19	Jumat, 25 juli 2025	Monitoring di Kelompok Tani Tungga Dea desa Modo Sinal
20	Sabtu, 26 juli 2025	Libur
21	Minggu, 27 juli 2025	Pergi ke gereja
22	Senin, 28 juli 2025	Monitoring lahan padi di Desa Modo Sinal
23	Selasa, 29 juli 2025	Monitoring lahan padi di Desa Modo Sinal.
24	Rabu,30 juli 2025	Monitoring tahap pertama dari sekolah SMK PP NEGERI KUPANG
25	Kamis,31 juli 2025	Monitoring pertumbuhan padi di Desa Modo Sinal
26	Jumat,01 juli 2025	Revisi pembentukan ulang kelompok tani di Desa Tualima
27	Sabtu,02 Agustus 2025	Libur

28	Minggu,03 Agustus 2025	Pergi ke gereja
29	Senin, 04 agustus 2025	Monitoring pertumbuhan padi di Desa Modo Sinal
30	Selasa,05 agustus 2025	Monitoring pertumbuhan padi di Desa Modo Sinal
31	Rabu, 06 Agustus 2025	Pemanenan padi di Desa Modo Sinal (Bapak Tobby Mboe)
32	Kamis, 07 Agustus 2025	Monitoring lahan padi di Desa Modo Sinal
33	Jumat, 08 Agustus 2025	Monitoring pertumbuhan padi di Desa Modo Sinal
34	Sabtu, 09 Agustus 2025	Libur
35	Minggu, 10 Agustus 2025	Pergi ke gereja
36	Senin, 11 Agustus 2025	Sakit
37	Selasa, 12 Agustus 2025	Monitoring lahan padi di Desa Modo Sinal
38	Rabu, 13 Agustus 2025	Monitoring lahan padi di Desa Modo Sinal
39	Kamis, 14 Agustus 2025	Monitoring lahan padi di Desa Modo Sinal
40	Jumat, 15 Agustus 2025	Monitoring pertumbuhan padi di desa Modo Sinal
41	Sabtu, 16 Agustus 2025	Libur

42	Minggu, 17 Agustus 2025	Pergi ke gereja
43	Senin, 18 Agustus 2025	Libur
44	Selasa, 19 Agustus 2025	Monitoring pertumbuhan padi di Desa Mido Sinal
45	Rabu, 20 Agustus 2025	Monitoring pertumbuhan padi di desa Modo Sinal
46	Kamis, 21 Agustus 2025	Monitoring lahan padi di desa Modo Sinal
47	Jumat, 22 Agustus 2025	Monitoring lahan padi di desa Modo Sinal
48	Sabtu, 23 Agustus 2025	Libur
49	Minggu, 24 Agustus 2025	Masuk gereja
50	Senin, 25 Agustus 2025	Monitoring pertumbuhan padi di desa Modo Sinal
51	Selasa, 26 Agustus 2025	Monitoring pertumbuhan padi di desa Modo Sinal
52	Rabu, 27 Agustus 2025	Monitoring pertumbuhan padi di Desa Modo Sinal
53	Kamis, 28 Agustus 2025	Monitoring pertumbuhan padi di desa Modo Sinal
54	Jumat, 29 Agustus 2025	Monitoring pertumbuhan padi di desa Modo Sinal
55	Sabtu, 30 Agustus 2025	Libur
56	Minggu, 31 Agustus 2025	Pergi ke gereja

57	Senin, 01 September 2025	Monitoring pertumbuhan padi di desa Modo Sinal
58	Selasa, 02 September 2025	Monitoring pertumbuhan padi di desa Modo Sinal
59	Rabu, 03 September 2025	Monitoring pertumbuhan padi di desa Modo Sinal
60	Kamis, 04 September 2025	Monitoring pertumbuhan padi di Desa Modo Sinal
61	Jumat, 05 September 2025	Monitoring pertumbuhan padi di desa Modo Sinal
62	Sabtu, 06 September 2025	Libur
63	Minggu, 07 September 2025	Masuk Gereja
64	Senin, 08 September 2025	Monitoring pertumbuhan padi di desa Modo Sinal
65	Selasa, 09 September 2025	Sakit
66	Rabu, 10 September 2025	Sakit
67	Kamis, 11 September 2025	Sakit
68	Jumat, 12 September 2025	Monitoring pertumbuhan padi di Desa Modo Sinal
69	Sabtu, 13 September 2025	Libur
70	Minggu, 14 September 2025	Pergi ke gereja
71	Senin, 15 September 2025	Pemanenan padi di desa Modo Sinal

72	Selasa, 16 September	Monitoring pertumbuhan padi di desa Modo Sinal
73	Rabu, 17 September 2025	Monitoring pertumbuhan padi di desa Modo Sinal
74	Kamis, 18 September 2025	Pemanenan padi di desa Modo Sinal
75	Jumat, 19 September 2025	Monitoring pertumbuhan padi di desa Modo Sinal
76	Sabtu, 20 September 2025	Libur
77	Minggu , 21 September 2025	Pergi ke gereja
78	Senin, 22 September 2025	Monitoring lahan padi di desa Modo Sinal
79	Selasa, 23 September 2025	Tidak turun ke lahan karena ikut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat yaitu kegiatan acara nikah
80	Rabu, 24 September 2025	Monitoring lahan padi di desa Modo Sinal
81	Kamis, 25 September 2025	Monitoring lahan padi di desa Modo Sinal
82	Jumat, 26 September 2025	Monitoring lahan padi di desa Modo Sinal
83	Sabtu, 27 September 2025	Libur
84	Minggu, 28 September	Pergi ke gereja
85	Senin, 29 September 2025	Pamitan siswa/siswi kelas XII ATPH di Kantor Dinas Pertanian Rote Ndao

Lampiran 2. Dokumen kegiatan Harian

 Serah terima Siswa/siswi kelas XII ATPH di kab. Rote Ndao	 Siswa XII ATPH SMK PP N KUPANG di Desa Modo Sinal. Tanggal 9 Juli 2025
Serah terima siswa/siswi kelas XII ATPH di Kantor Dinas Pertanian Rote Ndao	Pelaporan diri siswa SMK PP N KUPANG di desa Modo Sinal
	 Penanaman padi dengan cara di semaikan atau ditabur
Pengolahan lahan di desa Modo Sinal	Penanaman padi



Pemupukan padi



Monitoring pertumbuhan padi



Pemanenan padi